

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Kartika Hernapuri Rosadi¹⁾, Estuti Fitri Hartini²⁾

kartikahernapuri@gmail.com¹⁾, estufitrihartini@gmail.com²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta^{1,2)}

ABSTRACT

This research is meant to find out the influence of Price Earnings Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio to the stock price of food and beverages companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2014 periods. The samples of this research are food and beverages company that being active are traded and listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2017. Moreover, it is chosen by purposive sampling whereas it is based on some criteria. The analysis method used to test on the research hypothesis is regression. The result shows that Price Earnings Ratio (PER) have influence significant to the stock price with positif away, Return on Equity (ROE) have influence to significant the stock price with positif away, Debt to Equity Ratio (DER) is not signifcant to the stock price, and Current Ratio (CR) is not signifcant to the stock price.

Kata Kunci: PER, ROE, DER, CR, Stock Price

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang dilaporkan setiap periode, salah satu kinerja keuangan adalah harga saham, Hermawati (2007:1). Harga saham juga merupakan indikator dari keberhasilan perusahaan. Perusahaan food and beverages saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bisnis ini juga termasuk dalam industri sangat kuat dari aktivitas perdagangan saham. Perusahaan ini adalah bidang industri makanan dan minuman yang banyak peminatnya karena merupakan produk yang dibutuhkan masyarakat. Meskipun dilanda krisis perusahaan ini dapat bertahan, karena perusahaan ini merupakan sektor yang selalu dibutuhkan. Dengan demikian perusahaan ini perlu memperhatikan kinerja keuangannya untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tolak ukur dalam meningkatkan harga saham dan

menarik para investor untuk kepedminatan terhadap saham perusahaan. Kinerja keuangan merupakan fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham di antaranya, Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR). Husnan (2009:7) analisis fundamental memprediksi harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menghubungkan variabel-variabel sehingga mengetahui perkiraan harga saham.

TUJUAN PENELITIAN

- Untuk menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap

harga saham pada perusahaan food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN PROPOSISI/HIPOTESIS

Harga Saham

Saham merupakan tanda pernyataan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5). Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian perusahaan itu, dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik ataupun juga sebagai pemegang saham perusahaan, artinya bahwa pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan pemegang saham. Jenis saham Darmadji dan Fakhruddin (2012:6), yaitu: saham biasa (common stock) dan saham pefren (preferred stock).

Menurut Sawidji Widoatmojo (1996:46) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu: a). harga nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan; b). harga perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek; c). harga pasar harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain, harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.

Martono dan Harjito (2010:3), salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen dan kinerja perusahaan yang secara terus menerus mengalami penurunan. Jumingan (2006:242) bahwa kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat dari analisa keuangan yang terdiri dari rasio di antaranya Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR). Sebagaimana penelitian Rahmadewi dan Abundanti (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS, PER, CR, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, demikian pula hasil penelitian Nahariyah dan Prihantini (2017) hasil dari penelitian menyatakan bahwa CR, DER, ROA, ROE dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sama halnya dengan penelitian Kusumawardani (2010) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, ROE, DER, ROA berpengaruh terhadap harga saham dan berdampak pada kinerja perusahaan. Sementara semua variabel secara bersamaan mempengaruhi harga saham dan kinerja perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Fahmi (2012:70) Price Earning Ratio (PER) menunjukan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang.

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar saham pada saat tertentu dengan laba perlembar (earning per share). Price Earning Ratio (PER) ini adalah rasio valuasi harga per saham perusahaan saat ini dibandingkan dengan laba bersih per sahamnya. Harga per lembar

saham (price per share) merupakan indikator berapa besar nilai yang diapresiasi oleh investor terhadap nilai perusahaan.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (Kasmir, 2015:204). Return on Equity (ROE) adalah bagi pemilik modal rasio ini lebih penting dari rasio laba bersih terhadap penjualan, yaitu untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya. Oleh karena yang dibandingkan adalah laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri. Yang dimaksud dengan ekuitas adalah seluruh ekuitas, ekuitas kadang-kadang disebut juga dengan net assets. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder's Equity}} \times 100\%$$

Debt To Equity (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka Debt to Equity Ratio maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Semakin kecil Debt to Equity Ratio semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham. Menurut Kasmir (2012:157) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio

berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2012:158) dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Dept (Total Utang)}}{\text{Equity}}$$

Current Ratio (CR)

Menurut Martono dan Harjito (2010:55) Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

Perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji atau upah, dan hutang jangka pendek lainnya. Current Ratio yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham

Harga per lembar saham (price per share) merupakan indikator berapa besar nilai yang diapresiasi oleh investor terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu PER menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan tentu erat kaitannya dengan harga saham. Fahmi (2012:70) merupakan perbandingan antara harga pasar saham pada saat tertentu dengan laba per lembar saham. Rasio ini ingin

melihat kaitan antara kinerja internal perusahaan berupa laba bersih dan bagaimana investor menilai saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini didukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Desiana (2017), Aditya (2014) dan Astiti (2016), bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara PER terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat diduga bahwa PER berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H1: Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap modal dari pemilik (Darsono dan Ashari, 2005:57). Artinya rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Harahap (2007), ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham akan naik. Hal ini didukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Erawati (2014), Santy (2017), Nordiana (2017), dan Azis (2014), bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2: Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER), ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil Debt to Equity Ratio semakin baik bagi

perusahaan dan akan meningkatkan harga saham, (Kasmir, 2009), ini menunjukkan bahwa semakin tinggi debt ratio maka semakin tinggi pula tingkat hutang perusahaan dan akan berdampak buruk terhadap kelangsungan perusahaan Elzadora (2009), tentunya akan menurunkan profitabilitas perusahaan Walsh (2004). Apabila demand investor terhadap saham perusahaan sangat besar maka akan mempengaruhi harga saham. Alangkah baiknya jika hutang tidak melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak tinggi. Maka disimpulkan jika DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Hal ini didukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Mujiono (2017), Sanjaya (2016), Rizkiyanto (2015) bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

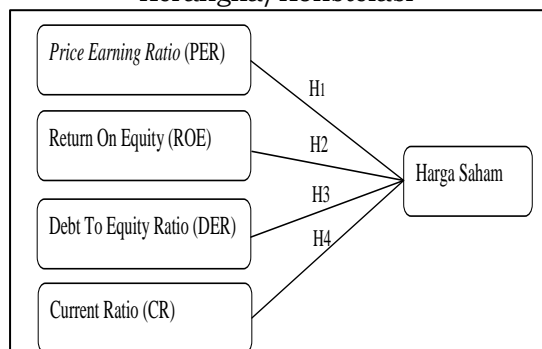
Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Current Ratio (CR) adalah rasio seberapa besar kemampuan aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar (Darsono dan Ashari, 2005). Semakin tinggi Current Ratio ini semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Artinya investor akan tertarik dalam membeli saham, maka harga saham akan meningkat. Namun semakin rendah Current Ratio, maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga rendah sehingga harga saham perusahaan mengalami penurunan Sumarsan (2013: 44). Untuk itu perusahaan perlu menjaga CR agar semakin meningkat demi kepercayaan investor. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya Nahariyah dan Prihantini (2017), Kundiman dan Hakim (2016), Pratama dan Erawati (2014) bahwa hasil penelitian mereka menunjukkan current ratio (CR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat current ratio

perusahaan, maka semakin baik harga saham.

H4: Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Gambar 1
Kerangka/Konstelasi



METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2013-2017 yang memenuhi kriteria kelengkapan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan, di antaranya kelengkapan data.

Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif verifikatif, Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Menurut Hasan (2009:11), metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.

Operasionalisasi Variabel

Berikut operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Sumber
Harga Saham	Harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham	Merupakan harga penutupan	Sartono (2008:70)
Price Earning Ratio (PER)	Rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$	Fahmi (2012:70)
Return On Equity (ROE)	Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Stockholder's Equity}} \times 100\%$	(Kasmir, 2015:204)
Debt To Equity Ratio (DER)	Rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap Ekuitas	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Debt (Total Utang)}}{\text{Equity}}$	Kasmir (2012:157)
Current Ratio (CR)	Kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Martono dan Harjito (2010:55)

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tiga variabel (atau lebih) atau sub variabel (positif atau negatif) dan bagaimana signifikansi atau seberapa erat hubungan antara dua variabel (Priyanto, 2012:136).

Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4.$$

Uji data menggunakan uji asumsi klasik normalitas dengan analisis P-P Plot, Ghazali (2016:154), yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

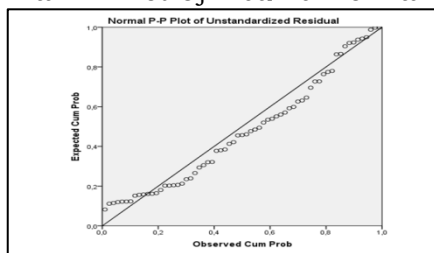
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji data normalitas menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal karena penyebaran data atau titik berada sekitar garis

diagonal, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2
Normal P-P Plot Uji Asumsi Normalitas



Deskripsi penelitian Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai minimum -1,86, nilai maksimum 10,59, nilai rata-rata (mean) 4,4378 dan standar deviasinya sebesar 1,73639. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi yaitu $4,4378 > 1,73639$; Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum -6,99, nilai maksimum 0,53 nilai rata-rata (mean) -2,8360 dan standar deviasinya sebesar 1,31885. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yaitu $-2,8360 < 1,31885$; Debt to Equity Ratio (DER) maksimum 12,96 nilai rata-rata (mean) 3,2411 dan standar deviasinya sebesar 2,38781. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi yaitu $3,2411 > 2,38781$; Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum -6,91 nilai maksimum 3,23 nilai rata-rata (mean) 0,6128 dan standar deviasinya sebesar 1,80977. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,612 < 1,80977$; harga saham memiliki nilai minimum 7,21 nilai maksimum 19,31 nilai rata-rata (mean) 11,4758 dan standar deviasinya sebesar 2,60288. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi yaitu $11,4758 < 2,60288$. Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = 11.251 + 0.641X_1 + 1.200X_2 + 0.228X_3 + 0.068X_4$$

Uji Kelayakan Model

Hasil uji kelayakan model dengan SPSS diperoleh tingkat signifikan yaitu $0.000 < 0.05$ (level of significance), yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan model yang digunakan dalam penelitian ini layak dipergunakan dalam analisis selanjutnya. Hasil kelayakan model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239,244	4	59,811	18,464	,000
	Residual	194,355	60	3,239		
	Total	433,599	64			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, PER, DER

Pengujian Hipotesis

Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, nilai b1 sebesar 0.641, t sebesar 4,813, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat probabilitas $\alpha = 0,05$.

Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, diperoleh nilai b2 sebesar 1.200, t sebesar 6,820, dan nilai signifikansi dari ROE sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat probabilitas $\alpha = 0,05$.

Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, diperoleh nilai b3 sebesar 0.228, t sebesar 1,768, dan nilai signifikansi dari DER sebesar 0,082 lebih besar dari tingkat probabilitas $\alpha = 0,05$.

Current Ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, diperoleh nilai b4 sebesar 0.068, t sebesar 0,400, dan nilai signifikansi CR sebesar 0,690 lebih besar dari tingkat probabilitas $\alpha = 0,05$.

Penjabaran di atas berasal dari tabel coefficients berikut:

Tabel 2
Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,251	,807		13,946	,000
PER	,641	,133	,428	4,813	,000
ROE	1,200	,176	,608	6,820	,000
DER	,228	,129	,209	1,768	,082
CR	,068	,169	,047	,400	,690

a. Dependent Variable: HS

Pembahasan

Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. Dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh yang positif yaitu semakin tinggi PER maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Desiana (2017), menyatakan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Aditya (2014) yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok di BEI. Dan Astiti (2016) yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI. Beliani dan Budiantara (2015) pengaruh PER terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim, (2009:82) perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik biasanya mempunyai nilai PER yang tinggi. Jika price earning ratio naik maka harga saham juga naik, sebaliknya jika price earning ratio turun maka harga saham juga mengalami penurunan. Sementara penelitian yang dilakukan Fitri (2016) menunjukkan sebaliknya, bahwa PER tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Hasil penelitian menunjukkan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. Dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif yaitu semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nordiana (2017) dan Azis (2014) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages. Dan menurut Novitasari (2016) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi. Penelitian Pratama dan Erawati (2014), bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian yang dilakukan Fitri (2016) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages. Hal ini dapat diartikan bahwa ROE tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pertimbangan dalam pembelian saham.

Penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2015:204) Semakin tinggi rasio ini, semakin baik dan semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli, dengan demikian maka Return on Equity (ROE) akan mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Santy (2017) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Dan penelitian dari Sanjaya 2016 yang menyatakan ROE

tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan otomotif.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Hasil penelitian menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Maka dapat diartikan bahwa debt to equity ratio tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mujiono (2017) bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages. Sanjaya (2016) bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif. Begitu pula dengan penelitian Nahariyah dan Prihantini (2017), Kundiman dan Hakim (2016), Pratama dan Erawati (2014) bahwa DER tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Nardi (2013) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung teori yang dikemukakan Kasmir (2012:157), semakin tinggi angka debt to equity ratio maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Semakin kecil debt to equity ratio semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham. Sedangkan menurut penelitian Nordiana (2017) menunjukkan sebaliknya bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages. Dan menurut Liatasari (2015) Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang

terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hasil ini sejalan dengan hasil Novitasari (2016) bahwa CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nardi (2013) bahwa CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages. Liatasari (2015) CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan property. Dan Mujiono (2017), Nahariyah dan Prihantini (2017), Kundiman dan Hakim (2016), Pratama dan Erawati (2014) menunjukkan arah sebaliknya yaitu CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Simpulan

- Price Earning Ratio (PER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverage pada tahun 2013-2017.
- Return on Equity (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverage pada tahun 2013-2017.
- Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages pada tahun 2013-2017.
- Current Ratio (CR) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages pada tahun 2013-2017.

Saran

- Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
- Perlunya memperhatikan kondisi ekonomi dan stabilitas politik.
- Perusahaan food and beverages, perlu menjaga kinerja keuangan untuk meningkatkan harga saham.

- Investor perlu mencermati bahwa ROE yang paling dominan pengaruhnya dalam penelitian ini.
- Sebaiknya pada penelitian yang akan datang digunakan proksi yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. Y. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.3 No.5:1-21.
- Astiti, N. Y. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, Vol. 6 No. 2.
- Azis, Abdullah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Thesis. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Beliani, Maria. M. I dan M. Budiantara. 2015. Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Riset Akuntansi Mercubuana*, Vol. 1 No. 1: 76-86.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desiana, Lidia. 2017. Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Devidend Yield Ratio (DYR), Devidend Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS), dan Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance*, Vol. 3. No. 2: 199-212.
- Elzadora, Rida. 2009. Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri, S. F. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama, cetakan ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, I. 2009. *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawati. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Depok: Universitas Gunadarma.
- Husnan, S. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Buku Satu. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kundiman, Adriana dan Lukmanul Hakim. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-

2014. *Among Makarti*, Vol.9 No.18: 80-98.
- Kusumawardani, Angrawit. 2010. Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009. Depok: Universitas Gunadarma.
- Liatarasari, A. T. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan pada Harga Saham Perusahaan Property yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mujiono, H. P. 2017. Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Nahariyah, Rohmatun dan Apriatni Endang Prihantini. 2017. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 4: 310-324.
- Nardi. 2013. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal UMRAH*.
- Nordiana, A. 2017. Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Novitasari, R. 2016. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham. Skripsi.
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. 2014. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 1: 1-10.
- Priyanto, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No. 4:2106-2133.
- Rizkiyanto, B. A. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sanjaya, Ayu Wahyu Rohman. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif.
- Santy, V. A. 2017. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6 No. 9: 1-15.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Walsh, Ciaran. 2004. Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Widoatmojo, Sawidji. 1996. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: Jurnalindo Aksan Grafika.